

ABSTRAK

Novi Apriyanti (1211802082) : Pengaruh Konflik Peran Ganda (*Work-Family Conflict*) Terhadap Kinerja Tenaga Petik Wanita PPTK Gambung Dengan Kepribadian *Neuroticism* Sebagai Variabel Moderasi

Konflik peran ganda (*work-family conflict*) menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan, tidak hanya berpengaruh terhadap profit saja tetapi berpengaruh terhadap kegiatan produktivitas perusahaan tersebut. Selain konflik peran ganda (*work-family conflict*) yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah Kepribadian *Neuroticism* pun dapat menjadi faktor yang menyebabkan penurunan kinerja karyawan. Dalam penelitian ini *kepribadian neuroticism* menjadi variabel yang memperlemah atau memperkuat pengaruh konflik peran ganda (*work-family conflict*) terhadap kinerja. Penelitian ini memiliki latar belakang fenomena yang terjadi pada tempat penelitian yakni Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung dengan menjadikan Tenaga Petik Wanita sebagai populasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian berjumlah 88 responden dari jumlah populasi 109 orang tenaga petik wanita. Metode pengambilan sampel menggunakan *Non-probability sampling*, yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan data yang telah terkumpul kemudian di uji validitasnya dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* (0,30) dan diuji reliabilitasnya dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi hierarki dengan menggunakan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa sesuai dengan hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa konflik peran ganda (*work-family conflict*) berpengaruh positif terhadap kinerja karena didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 4,219 sedangkan t_{tabel} 1,663, t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a dengan tingkat signifikan 0,000 . Kepribadian *Neuroticism* berpengaruh negatif terhadap kinerja sesuai dengan hasil pengujian parsial yang menunjukkan nilai t_{hitung} $-4,655 > t_{tabel} -1,663$, t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Kepribadian *neuroticism* memoderasi Kinerja dan berinteraksi secara signifikan terbukti dari hasil uji hipotesis (uji t) yang menunjukkan nilai t_{hitung} $2,713 > t_{tabel} 1,663$ dan taraf signifikasinya adalah sebesar 0,008 yang lebih kecil dari taraf signifikansi (α) 0,05. Berdasarkan koefisien determinasi didapatkan nilai sebesar 17,797 artinya Konflik Peran Ganda dapat memprediksi Kinerja secara signifikan. Ketika Kepribadian *Neuroticism* sudah memasuki lapangan regresi. Rupanya Kepribadian *Neuroticism* juga mampu memprediksi Kinerja dengan baik. Buktinya sumbangan efektif dari 17,1% menjadi 34,0%. Kepribadian *Neuroticism* mampu memprediksi Kinerja dengan cukup baik juga. Buktinya sumbangan efektif dari 34,0% menjadi 39,3%. Artinya moderasi memberikan andil sebesar 5,3% .

Kata Kunci: Konflik Peran Ganda (*Work-Family Conflict*), Kepribadian *Neuroticism*, Kinerja.